

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Congestive Heart Failure (CHF) atau gagal jantung adalah sindrome klinis (sekumpulan tanda dan gejala), di tandai oleh sesak nafas dan *fatigue* (saat beraktivitas atau saat istirahat) yang disebabkan oleh kelainan struktur atau fungsi jantung. Dampak yang muncul pada pasien gagal jantung adalah perubahan yang terjadi pada otot-otot respiratori yang mengakibatkan suplai oksigen keseluruh tubuh terganggu sehingga terjadi dyspnea. Pada pasien dengan gagal jantung perencanaan dan tindakan asuhan keperawatan yang dapat dilakukan diantaranya yaitu memperbaiki kontraktilitas atau perfusi sistemik, istirahat total dalam posisi semi fowler, memberikan terapi oksigen sesuai dengan kebutuhan, menurunkan volume cairan yang berlebih dengan mencatat asupan dan haluaran.

Maka dari itu penulis memberikan asuhan keperawatan pada pasien CHF dengan intervensi pemberian posisi semi fowler untuk mengurangi sesak napas. Dari uraian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan di RSUD Cicalengka dengan diagnosa CHF dan dilakukan dengan baik dan tidak mengalami hambatan.

2. Diagnosa keperawatan

Masalah keperawatan yang penulis ambil pada kedua pasien CHF terdapat dua masalah keperawatan yaitu resiko penurunan curah jantung, nyeri akut, intoleransi aktivitas, deficit perawatan diri dan cemas.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang penulis susun pada pasien CHF yakni berdasarkan buku standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) 2018, yaitu perawatan jantung dan manajemen energi.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang penulis susun dan lakukan yakni berdasarkan intervensi keperawatan yang telah kami susun sebelumnya.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan dalam asuhan keperawatan ini didapatkan kedua masalah teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Pemberian asuhan keperawatan diharapkan mempunyai inovasi yang didasarkan pada penelitian agar dunia keperawatan menjadi berkembang lagi. Diharapkan mahasiswa untuk menciptakan inovasi tentang pemberian intervensi pada pasien CHF berbasis riset agar nantinya dapat diterapkan dilapangan.

2. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan pemberian asuhan keperawatan dapat menerapkan intervensi terbaru mengenai penanganan sesak napas pada pasien CHF dengan berlandaskan penelitian terdahulu.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan pengembangan ilmu keperawatan dengan memfasilitasi mahasiswa untuk menciptakan inovasi intervensi keperawatan yang nantinya dapat diterapkan dilapangan.